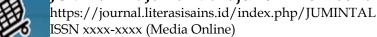
JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital



Vol. 1 No. 1 (Mei 2022) 47-59 DOI: doi.org/10.55123/jumintal

Purwarupa Sistem Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Menggunakan Or-Code Berbasis Web

Muhammad Dany Noor Hisyam ¹, Tri Listyorini ², Endang Supriyati ³

¹Teknik Informatika, Fakutas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

³endang.supriyati@umk.ac.id

Informasi Artikel

ABSTRACT

Disetujui : 28-05-2022 Disetujui : 02-06-2022 Diterbitkan : 05-06-2022 The combination of the web and QR-Code technology can create a food and beverage menu ordering system that can help the waiter's duties so that services can be carried out evenly by utilizing Qr-Code technology for ordering menus with the scanner device being an android smartphone. Payments can also be made using your name or table number and can be made at the cashier or customers simply request a bill at the table. That way the waiter doesn't need to take orders one by one and it's easier for customers to make payments.

Keyword: Web, Qr-Code, Ordering

ABSTRAK

Kombinasi web dan teknologi QR-Code dapat menciptakan sebuah sistem pemesanan menu makanan dan minuman yang dapat membantu tugas pramusaji tersebut agar pelayanan dapat dilakukan secara merata dengan memanfaatkan teknologi QR-Code untuk pemesanan menu dengan alat pemindainya adalah smartphone android. Pembayaran pun cukup menggunakan nama atau nomor meja dan dapat dilakukan di kasir atau pelanggan cukup request tagihan di mejanya. Dengan begitu pramusaji tidak perlu melakukan take order satu persatu dan pelanggan lebih mudah melakukan pembayaran.

Kata Kunci: Web, Qr-Code, Pemesanan

² Teknik Informatika, Fakutas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

³ Teknik Informatika, Fakutas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia Email: ¹dmuhammad446@email.com, ²trilistyorini@umk.ac.id,

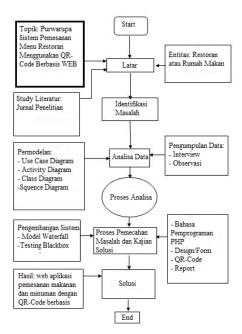
1. PENDAHULUAN

Umumnya restoran ataupun rumah makan memiliki kesulitan dalam melayani pemesanan menu makanan atau minuman yang dijualnya, pelayanan yang menggunakan cara tradisional dianggap masih efisien terhadap restoran kecil yang pembelinya masih sedikit, namun akan timbul masalah terhadap restoran yang memiliki tempat besar dan pengunjungnya juga banyak. Pada sistem pelayan mengalami kesulitan dalam proses penghitungan menu yang dipesan kepada pelanggan, dengan menuliskan pesanan pada kertas, cara yang masih tradisional tersebut tidak efisien dalam segi waktu. Dengan ini nantinya penulis ingin mengembangkan aplikasi ini agar bisa membantu mengurangi tugas pramusaji tersebut agar pelayanan dapat dilakukan secara merata dengan memanfaatkan teknologi *QRcode* untuk pemesanan menu dengan alat pemindainya adalah *smartphone android*. Pembayaran pun cukup menggunakan nama atau nomor meja dan dapat dilakukan di kasir atau pelanggan cukup *request* tagihan di mejanya. Dengan begitu pramusaji tidak perlu melakukan *take order* satu persatu dan pelanggan lebih mudah melakukan pembayaran.

2. METODE

2.1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian Purwarupa Sistem Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Menggunakan *Qr-Code* Berbasis *Web* bisa dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk membuat model sistem baru, diperlukan proses pengembangan sistem untuk membangun sistem secara detail berdasarkan hasil analisis sistem yang ada. Proses yang diperlukan dalam memanfaatkan teknik *waterfall* untuk membangun sebuah aplikasi sesuai spesifikasi adalah sebagai berikut:

- 1. Tahap Analisis Kebutuhan (*Requirement*)
 Setelah melalui pengumpulan data dengan metode-metode yang telah dipaparkan di atas, penulis kemudian menganalisis data-data yang telah ada dan dilanjutkan ke tahap pengembangan sistem.
- 2. Desain Sistem (*System Design*)
 Sebelum fase pemrograman, proses desain mengubah persyaratan menjadi desain perangkat lunak yang didekati. Penulis menggunakan diagram UML untuk melakukan desain sistem yang telah di analisis sebelumnya.
- 3. Penulisan Kode Program (*Implementation*)

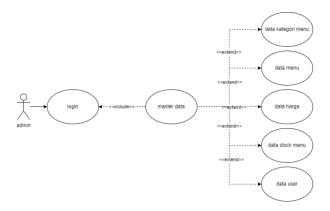
 Coding adalah proses mengubah desain menjadi bahasa yang dapat dibaca komputer. Penulis menggunakan code editor sublime text, framework codeigniter, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL untuk melakukan pengembangan web pengenalan dan peningkatan daya tarik wisata muria ini.
- 4. Penerapan dan Pengujian Program (*Integration and System Testing*)
 Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode *black box testing*.
- 5. Perawatan (*Operation and Maintenance*)

Pengguna akan mengubah perangkat lunak yang sulit untuk digunakan. Perubahan tersebut mungkin disebabkan oleh kesalahan, atau mungkin karena program harus menyesuaikan atau bisa juga karena pelanggan meminta pengembangan fungsionalitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

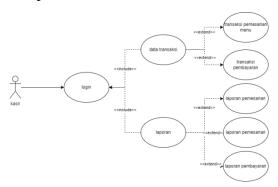
Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem, penulis melakukan perancangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana sistem yang akan dibuat dalam *web* ini.

Usecase Diagram untuk *admin* ditinjau pada Gambar 3.1 berikut. *admin* dapat melakukan *login* dan mengelola seluruh data yang dapat diakses *admin*, seperti data kategori menu, data menu, data harga, data stok, data *user*.



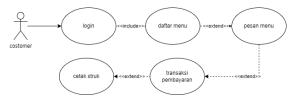
Gambar 3. 1 Usecase Diagram Admin

Usecase Diagram untuk Kasir ditinjau pada Gambar 3.2 berikut. *User* dapat mengakses seperti transaksi dan data laporan.



Gambar 3. 2 Usecase Diagram Kasir

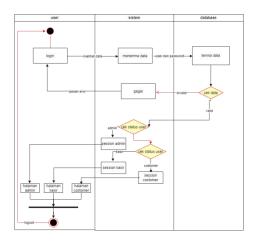
Usecase Diagram untuk Pelanggan ditinjau pada Gambar 3.3 berikut. Pelanggan dapat login untuk melihat isi web seperti melihat daftar menu, keranjang, melakukan pememesan dan pembayaran.



Gambar 3. 3 Usecase Diagram Pelanggan

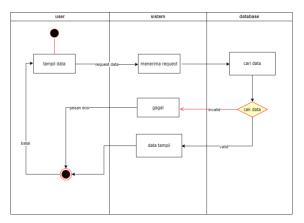
Informasi tentang *login* berupa *username* dan *password*. Jika *username* atau *password* kosong atau salah, pesan kesalahan akan muncul. Jika username dan password benar, untuk verifikasi apakah ada atau tidak data di *database* jika valid mereka akan dikirim ke

halaman masing-masing sesuai level user yang sudah di atur oleh admin. Jika username dan password tidak ada di database maka akan muncul pesan kesalahan. *Activity diagram login* dicantumkan pada Gambar 3.4.



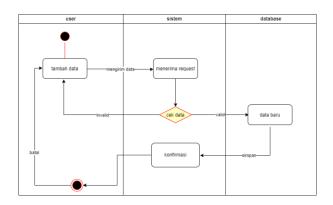
Gambar 3. 4 Diagram Activity Login

Proses tampil data, sistem menerima request untuk menampilkan data, lalu database melakukan pencarian data, jika data tersedia maka data akan ditampilkan, jika data tidak ditemukan maka muncul pesan tidak ada data. *Activity diagram* lihat data dicantumkan pada Gambar 3.5



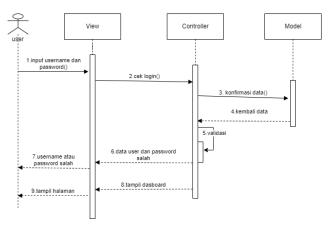
Gambar 3. 5 Diagram Activity Tampil Data

Pada aktivitas tambah data menjelaskan urutan tambah data yang dilakukan oleh user. Proses dimulai dengan mengisi data yang akan dimasukkan sesuai dengan *form* tambah data, lalu data akan divalidasi apakah benar atau salah. Jika salah maka akan tampil pesan *error*, dan jika benar maka data akan ditambahkan. *Activity diagram* tambah data dicantumkan pada Gambar 3.6.



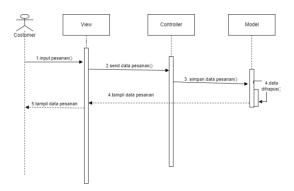
Gambar 3. 6 Diagram Activity Tambah Data

Sequence diagram login berisi proses admin atau pengguna yang memasukkan username dan password, kemudian data dikirim ke sistem dan divalidasi di database. Jika data salah, sistem mengembalikan pesan kesalahan dan kembali ke halaman login dan jika benar makan user akan dikirm ke halaman berdasarkan level user. Sequence diagram login tercantum pada Gambar 3.7.



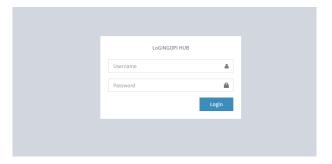
Gambar 3.7 Squence Diagram Login

Sequence diagram tambah data terdapat proses user melakukan input data, lalu data dikirimkan ke sistem. Sistem melakukan validasi data, apabila data tidak valid maka mengembalikan pesan error, dan apabila data valid, data akan disimpan di database, lalu sistem akan mengembalikan pesan sukses. Sequence diagram tambah data tercantum pada Gambar 3.8.



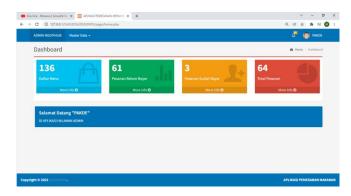
Gambar 3.8 Squence Diagram Tambah Data Pesanan (Costomer)

User harus melakukan *login* terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman selanjutnya, di mana setiap *user* memiliki level tersendiri yaitu *admin*, kasir dan pelanggan. *Admin* akan masuk ke halaman *admin*, kasir akan masuk halaman kasir dan pelanggan akan masuk ke halaman pemilihan menu. Tampilan halaman *login* bisa dilihat pada gambar 3.9.



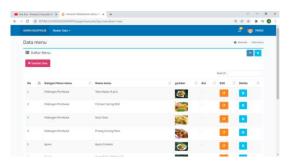
Gambar 3.9 Login

Dasboard admin berisi informasi beserta fitur yang bisa di akses kasir dan yang hanya bisa di akses admin, bisa dilihat pada gambar 3.10.



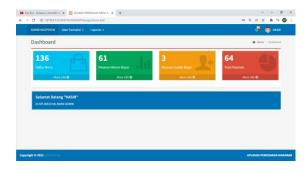
Gambar 3.10 Dasboad Admin

Halaman data menu di sini hanya bisa di akses oleh *admin* yang berisi informasi tentang menu yang dijual dan bisa menambahkan mengupdate dan menghapus menu, bisa dilihat pada gambar 3.11.



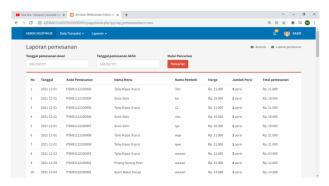
Gambar 3.11 Halaman Data Menu

Halaman dasboard kasir yang berisi informasi tentang pemesanan, pembayaran dan laporan, bisa dilihat pada gambar 4.12.



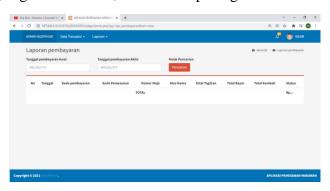
Gambar 3. 12 Halaman Dasboard Kasir

Halaman laporan pemesanan yang berisi informasi tentang pemesanan makanan dan minuman, memiliki fitur pencarian dengan cara memasukan tanggal awal dan tanggal akhir yang mau di cetak, bisa dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Halaman Laporan Pemesanan

Halaman laporan pembayaran yang berisi informasi tentang transaksi pembayaran makanan dan minuman, memiliki fitur pencarian dengan cara memasukan tanggal awal dan tanggal akhir yang mau di cetak, bisa dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 Halaman laporan Pembayaran

Halaman menu di gambar 3.15 pelanggan memilih menu dan memasukan jumlah menu yang akan di pesan dan akan tersimpan di *form* pemesanan yang bisa dilihat di gambar 3.16, mengisi *form* pemesanan yang disediakan untuk melakukan pemesanan.



Gambar 3.15 Halaman Menu (Pelanggan)



Gambar 3.16 Halaman Menu Pemesanan(Pelanggan)

Halaman pembayaran berisi informasi menu-menu yang sudah di pesan dan jumlah beserta harga dan totalnya, melakukan pembayaran sesuai harga total dengan cara memilih aplikasi *payment* yang sudah disiapkan, bisa dilihat pada gambar 3.17



Gambar 3.17 Halaman Pembayaran (Pelanggan)

Halaman struk ini berisi bukti transaksi pemesanan dan pembayaran yang bisa diunduh, bisa dilihat pada gambar 3.18



Gambar 3.18 Halaman Struk (Pelanggan)

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Telah dibuat sebuah *web* aplikasi pemesanan menu makanan dengan menggunakan *qr-code* yang dapat mempermudah transaksi pembayaran dan pemesanan.
- 2. Dengan adanya *Web* aplikasi pemesanan makanan ini, akan lebih mudah mendapatkan informasi laporan tentang seberapa banyak pembeli atau pemesan makanan dalam setiap harinya.
- 3. Program yang dibuat juga dapat memudahkan tenaga kerja, karena pelayan atau kasir yang biasanya melayani pemesanan sudah di ganti dengan program yang nantinya setiap meja terpasang sebuah *gadget* (laptop) untuk melayani proses pemesanan makanan.
- 4. Program ini mampu memberi informasi tentang ada atau tidaknya stok pada setiap menu yang tersedia.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil permbahasan keseluruhan, saran dari penulis untuk pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1. Diharapkan ke depannya *web* aplikasi pemesanan ini dapat menangani pelanggan yang ingin memesan dari luar kafe (*delivery* order).
- 2. Adanya bukti sudah membayar yang bisa dikirim ke kasir.

Purwarupa Sistem Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Menggunakan Qr-Code Berbasis Web

DAFTAR PUSTAKA

Septiansyah, H., & Prehanto, D. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Menu Café "KopiRide" menggunakan Metode SAW dan QR-Code berbasis Android. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 38-46.